

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS**

#### **2.1 Kajian Pustaka**

##### **2.1.1 Faktor Lingkungan Eksternal**

Minat untuk berwirausaha tentunya dapat didorong oleh faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri individu seperti lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, lingkungan kampus, dan lingkungan lainnya yang terdekat dengan individu itu sendiri.

##### **2.1.2 Pengertian Faktor Lingkungan Eksternal**

Menurut Mahanani (2014) dalam penelitian Ine Ruswati (2018;41) faktor lingkungan eksternal merupakan faktor faktor dari luar individu yang mempengaruhi individu dan merupakan faktor yang tidak dapat dikendalikan. Faktor eksternal berasal dari luar pribadi seseorang yang justru akan mempengaruhi seseorang terhadap kepribadiannya atau karakternya dan faktor eksternal ini tidak dapat dikendalikan.

Menurut Hayy dan Agus (2010) dalam penelitian Ine Ruswati (2018;41) Faktor eksternal adalah faktor faktor yang mempengaruhi individu karena pengaruh rangsangan dari luar. faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi minat berwirausaha antara lain: lingkungan keluarga, lingkungan pendidikan dan lingkungan masyarakat. Lingkungan keluarga merupakan lingkungan yang paling mempengaruhi dalam pembentukan kepribadian seseorang termasuk dalam minat berwirausaha sehingga faktor lingkungan keluarga berperan sangat penting dalam pembentukan karakter

seseorang. Lingkungan keluarga dapat meningkatkan dan mempercepat dalam pemilihan pengambilan keputusan seperti terjun menjadi seorang wirausaha karena orang tua berfungsi menjadi konsultan pribadi, guru dan sekaligus menjadi mentor, Hendre (2011) dalam Pratiwi & Wardana (2016)

Menurut Wibowo (2011) dalam penelitian Septiana Novita Dewi (2017;112) lingkungan sosial merupakan lingkungan masyarakat dimana terjadi interaksi antara individu satu dengan yang lain, individu dengan kelompok, atau kelompok dengan kelompok. Lingkungan sosial ini ada yang primer dan ada yang sekunder. Lingkungan primer terjadi bila diantara individu yang satu dengan yang lain mempunyai hubungan yang erat dan saling mengenal dengan baik, misalnya keluarga. Lingkungan demikian akan mempunyai pengaruh yang mendalam terhadap perkembangan individu. Lingkungan sosial sekunder adalah suatu lingkungan di mana antara individu yang ada di dalamnya mempunyai hubungan dengan individu lainnya, pengaruh lingkungan ini relatif tidak mendalam. Dengan pendidikan, wawasan individu menjadi lebih percaya diri, bisa memilih dan mengambil keputusan yang tepat, meningkatkan kreativitas dan inovasi, membina moral, karakter, intelektual, serta peningkatan kualitas sumber daya manusia yang lain sehingga akhirnya mampu berdiri sendiri.

Dari pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa faktor lingkungan eksternal adalah faktor yang dapat mempengaruhi diri seseorang yang berasal dari luar kendalinya yang akan mempengaruhi kepribadian seseorang. Faktor lingkungan eksternal juga dapat mempengaruhi diri seseorang dalam hal mengambil tindakan.

Instansi pendidikan terutama perguruan tinggi sekarang ini telah mendukung para mahasiswanya untuk memicu kesadaran akan pentingnya kewirausahaan. Setiap mahasiswa tentunya akan dilatih untuk mempersiapkan diri mereka untuk masuk kedalam lingkungan bisnis sesuai dengan spesialisasi yang dipilihnya selama menjadi mahasiswa. Selain lembaga pendidikan tentunya perlu kesadaran juga dari diri mahasiswa terhadap lingkungan akan pentingnya kewirausahaan dan mengubah persepsi menjadi pekerja dan memiliki jabatan tinggi disebuah perusahaan menjadi wirausahawan atau pengusaha yang akan membantu perekonomian masyarakat sekitar tentunya juga akan membantu kepada pertumbuhan ekonomi negara.

Menurut Yudi Siswadi (2013) Faktor Eksternal meliputi Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sosial :

1. Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga adalah kelompok masyarakat yang terkecil yang terdiri dari ayah, ibu, dan anak, dan anggota keluarga yang lain. Keluarga merupakan peletak dasar bagi pertumbuhan dan perkembangan anak, disinilah yang memberikan pengaruh awal terhadap terbentuknya kepribadian.

2. Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial merupakan hubungan interaksi antara masyarakat dengan lingkungan. Interaksi ini terjadi bila di antara individu yang satu dengan yang lain mempunyai hubungan yang erat dan saling mengenal dengan baik, misalnya keluarga.

Pembinaan langsung dari orang tua yang penuh akan kasih sayang dan pendidikan tentang nilai-nilai tentang kehidupan, baik tentang agama maupun sosial budaya yang diberikan merupakan faktor yang sangat baik untuk mempersiapkan anak agar bisa menjadi pribadi yang baik dan anggota masyarakat yang sehat. Faktor lingkungan keluarga merupakan faktor eksternal yang dapat menumbuhkan dan mempercepat untuk mengambil keputusan berkarier sebagai *entrepreneur*, karena orang tua berfungsi sebagai konsultan pribadi, pelatih sekaligus menjadi mentornya. Lingkungan keluarga adalah lingkungan yang paling pertama dirasakan oleh setiap orang dalam kehidupannya. Ijazah seharusnya bukan buruan utama yang diharapkan oleh setiap mahasiswa, tetapi pengetahuan yang telah didapatkan selama duduk dibangku kuliah harusnya bisa menjadi gagasan utama bagi seorang mahasiswa agar ilmu yang didapat dapat diaplikasikan terutama dalam membuat suatu usaha atau menjadi seorang wirausahawan.

Oktarilis (2012) dalam penelitian Pratiwi & Wardana (2016) menyatakan bahwa dalam pengambilan keputusan pelaku bisnis harus mempertimbangkan tingkat toleransi akan adanya risiko. Seorang *entrepreneur* dapat dikatakan *risk averse* (menghindari risiko) dimana mereka hanya mau mengambil peluang tanpa risiko, dan seorang *entrepreneur* dikatakan *risk lover* (menyukai risiko) dimana mereka mengambil peluang dengan tingkat risiko yang tinggi.

Peran keluarga begitu penting dalam menumbuhkan minat berwirausaha pada mahasiswa. Orang tua memiliki peranan yang sangat penting dalam memberikan

motivasi kepada anaknya dalam menentukan masa depannya seperti dalam memilih pekerjaan. Untuk menjadi seorang wirausaha tentu tidak lepas dari dukungan orang tua dan seluruh keluarga. Apabila dilingkungan keluarga memberikan pengaruh positif dan memberikan dukungan lebih kepada anak terhadap minat berwirausaha, maka seseorang akan memiliki minat untuk berwirausaha, namun jika sebaliknya pihak orang tua dan keluarga tidak memberikan dukungan terhadap minat berwirausaha maka akan kecil kemungkinan minat seseorang tersebut untuk berkeinginan menjadi seorang wirausaha atau bahkan tidak ada sama sekali minat untuk berwirausaha.

Menurut Buchari dalam penelitian Novita Sari (2018) juga menjelaskan bahwa seringkali terlihat bahwa ada pengaruh dari orang tua yang bekerja sendiri, dan memiliki usaha sendiri cenderung anaknya akan menjadi pengusaha pula. Faktor eksternal ini merupakan faktor-faktor yang berasal dari luar individu yang bisa mempengaruhi individu dan merupakan faktor yang tidak dapat dikendalikan secara langsung oleh seseorang.

#### **2.1.2.1 Indikator Faktor Eksternal**

Menurut Hengky Widhiandono, Muchammad Agung Miftahuddin, n.d.(2016:167) Indikator dari faktor eksternal adalah sebagai berikut :

1. Pekerjaan orang tua

Tentu peran kedua orang tua sangatlah penting bagi perkembangan sang anak begitu juga terhadap minat sang anak nantinya. Jika orang tuanya adalah

pengusaha maka bisa dipastikan anak tersebut juga ingin mempunyai sebuah usaha seperti orang tuanya.

## 2. Pekerjaan teman akrab

Teman juga tidak kalah penting dalam berperan membangun cita-cita atau tujuan dimasa depan. Teman yang baik tentunya akan membawa kita ke jalan yang lebih baik pula.

## 3. Lokasi tempat yang mendukung berbisnis

Lokasi tempat yang mendukung berbisnis juga mempengaruhi seseorang dalam minat berwirausaha. Jika lokasi tempat untuk berbisnis itu terbilang sepi, akses jalan transportasi susah ditambah kurangnya sumber daya energi yang masih kurang itu dapat menghambat seseorang untuk mulai melakukan usaha.

### **2.1.3 Faktor Internal**

#### **2.1.3.1 Pengertian Faktor Internal**

Menurut Suhartini (2011) dalam penelitian Siswiandini (2020) faktor Internal adalah faktor faktor yang timbul karena pengaruh rangsangan dari dalam diri individu itu sendiri. Faktor internal akan timbul secara langsung dalam pribadi seseorang ketika seseorang tersebut berhasil terangsang atau terpancing.

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam individu yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu Nagel & Ani Suhartatik (2018). Ketika seseorang

sudah terpengaruhi oleh suatu hal maka seseorang itu akan bereaksi atau melakukan sesuatu tetapi masih dapat dikendalikan.

Menurut Arif (2012) dalam penelitian Hanum Risfi Mahanani (2014:23) faktor internal merupakan karakteristik individu yang muncul dari dalam diri individu dan merupakan faktor yang dapat dikendalikan.

Dapat disimpulkan bahwa faktor internal adalah faktor yang akan muncul dari dalam diri seseorang dimana ini akan terjadi setelah seseorang itu terpancing emosinya untuk melakukan sesuatu.

Menurut Hengky Widhiandono dkk (2016:163) faktor internal yang dipertimbangkan meliputi :

1. *Locus of control (LOC)*

*Locus of Control (LOC)* atau Letak Kendali adalah merupakan variabel kepribadian yang berkaitan dengan harapan umum seseorang terhadap kemampuan untuk mengontrol peristiwa-peristiwa dalam kehidupan, Chairy (2011) dalam Hengky Widhiandono dkk (2016:164).

2. *Need achievement*

*Need of Achievement* adalah kebutuhan berprestasi seseorang yang mendorong psikologi yang kuat dibelakang tindakan seseorang dan telah lama dikenal sebagai faktor yang mempengaruhi *entrepreneurship*. Tentunya dalam berwirausaha seseorang harus mempunyai visi yang artinya bagaimana

seseorang itu memandang bisnis dimasa yang akan datang. Seorang pengusaha tentunya akan melihat bagaimana peluang kedepan untuk usahanya agar tetap tumbuh dan bagaimana cara mengantisipasi jika ada sesuatu yang tidak diinginkan terjadi.

### 3. *Risk taking*

*Risk Taking* adalah orientasi terhadap pengambilan peluang dalam konteks pengambilan keputusan yang tidak pasti. Ketika pengusaha dihadapkan pada situasi informasi yang tidak lengkap maka situasi ini disebut ambigu Chairy (2011) dalam Hengky Widhiandono dkk (2016:164). Dalam bisnis, sering pengusaha dihadapkan situasi ambigu dalam pengambilan keputusan bisnis. Gurol dan Atsun (2006) dalam (Hengky Widhiandono dkk (2016:164) mengatakan bahwa secara umum kelompok dengan kegiatan entrepreneurship memiliki ciri risk taking, propensity lebih menonjol dibandingkan kelompok-kelompok lain.

### 4. Jiwa entrepreneurship

Menurut Nickels (2005:176) dalam Widhiandono dkk (2016:165) seorang pengusaha harus memiliki jiwa kewirausahaan, yaitu: mengarahkan diri, percaya diri, berorientasi pada tindakan, energik, toleran terhadap ketidakpastian.

### 5. Emosi

Menurut Cooper dan Sawaf (2000) dalam Widhiandono dkk (2016:165) menyebutkan bahwa faktor yang paling menentukan keberhasilan seseorang

dalam bekerja adalah faktor kecerdasan emosi. Ditambahkan oleh mereka bahwa intelektual cerdas seringkali bukanlah orang yang paling berhasil dalam bisnis maupun kehidupan. Chandra (2001) dalam Widhiandono dkk (2016:165) berpendapat bahwa *entrepreneur* (wirausahawan) yang memiliki kecerdasan emosi yang optimal, akan lebih berpeluang mencapai puncak keberhasilannya. Sosok seperti ini tentu sangat dibutuhkan karena seseorang yang memiliki kecerdasan emosi optimal akan tetap menganggap jika aa masa sulit itu sama dengan peluang.

#### 6. Kreatifitas

Kreatifitas menurut Alma (2008) dalam Widhiandono dkk (2016:166) adalah kemampuan untuk membuat kombinasi-kombinasi baru atau melihat hubungan-hubungan baru antara unsur variabel data variabel yang sudah ada sebelumnya.

#### 7. Inovasi

Menurut Larsen, P and Lewis, A, (2007) dalam Widhiandono dkk (2016:166) menyatakan bahwa salah satu karakter yang sangat penting dari wirausahawan adalah kemampuannya berinovasi. Tanpa adanya suatu inovasi baru maka sebuah usaha tidak akan bertahan lama.

Menurut Suhartini dalam penelitian Ine Ruswati (2018:40) terdapat beberapa faktor internal yaitu :

1. Pendapatan adalah penghasilan yang diperoleh seseorang baik berupa uang maupun barang. Artinya dengan seseorang menjadi pengusaha atau

berwirausaha, seseorang tersebut akan mendapatkan pendapatan yang dimana itu akan digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Keinginan untuk bisa mendapatkan apa yang seseorang inginkan itulah yang akan memicu orang tersebut untuk berminat dalam berwirausaha.

2. Harga diri Berwiraswasta digunakan untuk meningkatkan harga diri seseorang, karena dengan usaha tersebut seseorang akan memperoleh popularitas, menjaga gengsi, dan menghindari ketergantungannya terhadap orang lain.
3. Perasaan Senang adalah suatu keadaan hati atau peristiwa kejiwaan seseorang, baik perasaan senang atau tidak senang.

Harga diri (*self esteem*) adalah penilaian individu terhadap hasil yang dicapai dengan menganalisa seberapa jauh perilaku memenuhi ideal dirinya (Stuart dan Sundeen ; Haryanto, 2010) dalam Ine Ruswati, (2018). Atau dengan kata lain, harga diri merupakan gambaran seberapa jauh mana individu tersebut menilai dirinya sebagai orang yang memiliki kemampuan, keberartian, berharga, dan kompeten.

Menurut Oktarilis dalam penelitian Pratiwi & Wardana, (2016) Faktor-faktor internal yang dapat mendorong minat berwirausaha seseorang antara lain adalah toleransi terhadap risiko, keberhasilan diri, kebebasan dalam bekerja, dan lingkungan keluarga. Toleransi terhadap risiko, merupakan seberapa besar kemampuan dan kreativitas seseorang dalam mengantisipasi besar kecilnya suatu risiko yang diambil untuk mendapatkan penghasilan yang diharapkan, Pratiwi dalam penelitian Pratiwi & Wardana, (2016). Tama dalam penelitian Pratiwi & Wardana (2016) menyatakan

bahwa semakin besar kemampuan diri seseorang maka akan semakin besar pula keyakinan yang dimilikinya untuk terus mencoba apa yang dilihat oleh orang lain berisiko. Tama dalam penelitian Pratiwi & Wardana (2016) juga menyatakan Faktor lainnya adalah keberhasilan diri artinya apa yang dicapai merupakan pencapaian tujuan kerja yang diharapkan, yang meliputi kepuasan dalam bekerja dan kenyamanan kerja.

Kebebasan dalam melakukan pekerjaan dapat dikatakan hal yang paling diinginkan oleh setiap orang yang dimana seseorang melakukan pekerjaan yang lebih sedikit tetapi hasil yang didapatkan relatif lebih banyak atau besar. Kebebasan bekerja adalah suatu keinginan setiap orang yang mengerjakan pekerjaannya tanpa terikat pada sebuah aturan atau jam kerja formal tetapi mereka masih mendapatkan keuntungan dengan hanya pekerjaan yang lebih santai dari biasanya dan benar-benar sangat dinikmati itu artinya tidak ada beban yang terlalu besar dengan apa yang dilakukannya sehingga seseorang akan terlihat begitu senang dengan pekerjaannya dan benar-benar dinikmati.

Oktarilis (2012) dalam penelitian Pratiwi & Wardana (2016) menyatakan bahwa kemauan dan kemampuan untuk mengambil risiko merupakan salah satu nilai utama dalam berwirausaha. Keinginan seseorang *entrepreneur* untuk terus berjuang mendapatkan apa yang menjadi tujuannya tentunya harus dibekali keberanian untuk menghadapi berbagai macam risiko dan harus didukung oleh suatu komitmen yang sangat kuat.

### **2.1.3.2 Indikator Faktor Internal**

Berikut adalah indikator faktor internal dalam penelitian Siswadi (2013) adalah sebagai berikut :

#### **1. Ingin Berprestasi**

Rasa ingin berprestasi adalah dorongan dalam diri seseorang untuk mengatasi segala tantangan dan hambatan dalam mencapai tujuan, (Davis dan New Strom ; Angki Adi Tama (2010) dalam penelitian Siswadi (2013). Karena jika seseorang sudah termotivasi untuk berprestasi, seseorang itu dapat menumbuhkan rasa ingin dan akan melakukan segala cara agar apa yang seorang inginkan itu bisa diraihinya.

#### **2. Kepribadian**

Law dan Hung dalam penelitian Siswadi (2013) mengatakan upaya memahami karakteristik wirausaha dengan menggunakan aspek kepribadian menghasilkan karakteristik sebagai berikut: wirausaha cenderung pengambil risiko, berorientasi mencapai hasil, komitmen, toleransi terhadap ketidakpastian dan mempunyai visi. Kepribadian yang baik tentu sangat membantu seorang itu untuk bisa mendapatkan apa yang diinginkan. Dengan menjadi pribadi yang baik, tegas, tekun, rajin, memiliki rasa ingin tahu tinggi itu akan membantu seorang itu untuk dapat mewujudkan tujuannya.

## **2.1.4 Motivasi Berwirausaha**

### **2.1.4.1 Pengertian Motivasi Berwirausaha**

Motivasi berwirausaha merupakan suatu proses yang dipelajari, dilatih, ditingkatkan, dan dikembangkan. Motivasi kewirausahaan meliputi sikap terhadap perilaku, norma subjektif dan kontrol perilaku yang dirasakan, Muhammad Iffan (2018:208). Motivasi berwirausaha merupakan suatu kondisi yang akan timbul dalam diri seseorang untuk bertindak agar bisa mencapai tujuan yang diharapkan dalam berwirausaha.

Menurut pernyataan dari Oblivia & Indriyani (2013) bahwa motivasi berwirausaha merupakan daya penggerak atau dorongan dalam diri yang menimbulkan semangat terhadap penciptaan suatu kegiatan atau pekerjaan dengan melihat peluang yang ada di sekitar, bertindak berani dalam mengambil resiko, melakukan kegiatan yang inovatif, serta memiliki orientasi terhadap laba.

Menurut Ratnawati & Kuswardani (2010) dalam penelitian Maulida & Dhania (2012:3) mengatakan bahwa motivasi berwirausaha adalah keadaan yang mendorong, menggerakkan dan mengarahkan keinginan individu untuk melakukan kegiatan kewirausahaan, dengan cara mandiri, percaya pada diri sendiri, berorientasi ke masa depan, berani mengambil resiko, kreatif dan menilai tinggi hasrat inovasi.

Menurut Yulianti (2010) dalam Maulida & Dhania (2012:3) motivasi berwirausaha adalah dorongan atau usaha dari dalam diri individu untuk menciptakan

kegiatan dengan melihat adanya peluang tersebut dengan melakukan suatu kegiatan yang inovatif, antisipatif, inisiatif, dan pengambil risiko serta berorientasi kepada laba atau keuntungan.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi berwirausaha adalah suatu kondisi yang akan timbul dalam diri seseorang yang akan menggerakkan dirinya untuk melakukan suatu kegiatan yang berhubungan dengan kewirausahaan dengan cara mandiri, berani mengambil risiko, kreatif, inovatif untuk mendapatkan keuntungan.

#### **2.1.4.2 Faktor-Faktor Pendorong Motivasi Berwirausaha**

Menurut Leonardus Saiman (2009:26) dalam Yeyen Nurmarliani (2017:32) mengemukakan empat motivasi seseorang untuk melakukan berwirausaha, yaitu :

1. Laba

Dapat menentukan berapa laba yang dikehendaki, keuntungan yang diterima, dan berapa yang akan dibayarkan kepada pihak lain atau pegawainya.

2. Kebebasan

Bebas mengatur waktu, bebas dari aturan yang menekan dan bebas dari budaya organisasi/perusahaan

3. Impian personal

Bebas mencapai standar hidup yang diharapkan, lepas dari rutinitas kerja yang berulang-ulang karena harus mengikuti aturan, visi dan misi orang lain.

#### 4. Kemandirian

Memiliki rasa bangga, karena dapat mandiri dalam segala hal, seperti permodalan, mandiri dalam pengelolaan atau manajemen serta menjadi manajer terhadap dirinya sendiri.

Motivasi merupakan salah satu faktor penentu dalam pencapaian tujuan. Menurut Muhammad Iffan (2018:208) motivasi wirausaha dan niat wirausaha adalah penentu utama faktor kesuksesan dalam kesuksesan kewirausahaan. Motivasi berperan sebagai kekuatan mental individu. Seseorang melakukan sesuatu karena didasarkan pada apa yang dibutuhkan individu itu sendiri. Bila satu kebutuhan sudah dapat terpenuhi, maka akan muncul tingkat kebutuhan yang lebih tinggi lagi. Tingkat kebutuhan memang tidak harus terpenuhi seluruhnya hal ini dikarenakan jika kebutuhan tinggi muncul belum tentu juga kebutuhan rendah sudah terpenuhi seluruhnya.

#### **2.1.4.3 Indikator Motivasi Berwirausaha**

Motivasi berwirausaha adalah suatu keinginan yang merasuki seseorang untuk melakukan suatu usaha yang dilakukang dengan penuh semangat, kreatif, inovatif dan berani mengambil risiko dalam rangka memperoleh keuntungan. Motivasi berwirausaha

pada hakekatnya merupakan suatu rangsangan yang dapat menggerakkan seseorang untuk melakukan suatu usaha.

Indikator yang mempengaruhi motivasi berwirausaha menurut Hazirah dan Sanny (2015) dalam penelitian Dezlia Maysita Putri (2016) adalah sebagai berikut:

1. Penghasilan, penghasilan adalah sesuatu yang diperoleh seseorang baik berupa uang maupun barang yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Kewirausahaan dapat memberikan pendapatan finansial yang tinggi sehingga dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup. Keinginan untuk memperoleh penghasilan itulah yang dapat menimbulkan minat seseorang untuk menjadi wirausaha.
2. Penghargaan (Status Sosial), menjadi seorang wirausaha akan memperoleh popularitas, menjaga gengsi dan menghindari ketergantungan terhadap orang lain. Keinginan untuk meningkatkan harga diri tersebut dapat menjadi motivasi yang dapat meningkatkan minat seseorang untuk menjadi wirausaha.
3. Rasa senang terhadap bidang kewirausahaan, rasa senang adalah bagian dari motivasi. Tanggapan perasaan seseorang terhadap suatu hal yang sama pasti berbeda antara orang yang satu dengan orang lain. Rasa senang terhadap bidang kewirausahaan akan diwujudkan dengan perhatian, kemauan, dan kepuasan dalam bidang wirausaha. Hal ini berarti rasa senang terhadap bidang kewirausahaan akan menimbulkan minat untuk menjadi wirausaha.

## **2.1.5 Minat Berwirausaha**

### **2.1.5.1 Pengertian Minat Berwirausaha**

Minat seseorang terhadap sesuatu objek yang biasanya diawali dari kecenderungan hati seseorang terhadap objek tertentu. Niat wirausaha didefinisikan sebagai keinginan seseorang untuk memulai bisnis baru atau menciptakan nilai bisnis baru, Muhammad Iffan (2018:208). Menurut Santoso (1993) dalam Wulandari (2013:6) memberi definisi minat wirausaha sebagai gejala psikis untuk memusatkan perhatian dan berbuat sesuatu terhadap wirausaha itu dengan perasaan senang dikarenakan membawa manfaat bagi dirinya.

Mustofa (2014) berpendapat bahwa minat berwirausaha merupakan pemusatan perhatian pada wirausaha karena adanya rasa suka dan disertai keinginan mempelajari, mengetahui dan membuktikan lebih lanjut terhadap wirausaha. Minat berwirausaha akan muncul ketika seseorang mengetahui tentang informasi dan adanya pengetahuan mengenai kewirausahaan lalu diaplikasikan dengan tindakan secara langsung untuk mendapatkan hasil yang diinginkan.

Sedangkan menurut Wulandari (2013:6) minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan serta kesediaan bekerja keras atau berkemauan keras untuk berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya dan menciptakan usaha baru tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi serta senantiasa belajar dari kegagalan dalam hal berwirausaha.

Dari berbagai pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa minat berwirausaha adalah suatu keinginan untuk melakukan usaha karena adanya rasa suka tanpa merasa takut dengan risiko yang akan diterima dan mau belajar dikarenakan itu bisa menjadi pelajaran berharga bagi seseorang itu dimasa depan. Minat dapat dikembangkan dan ditumbuhkan berdasarkan pengaruh lingkungan sekitarnya. Seorang wirausahawan haruslah yang mampu melihat ke depan. Melihat kedepan bukan melamun kosong, tetapi melihat, berfikir dengan perhitungan, mencari pilihan dari berbagai alternatif masalah dan pemecahannya, Trustorini Handayani dan Yusuf Tanjung (2017:36).

#### **2.1.5.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha**

Minat berwirausaha harus ditumbuhkan dalam setiap diri mahasiswa karena minat tidak dibawa dari lahir melainkan muncul karena ada beberapa faktor yang mempengaruhinya. Menurut Suci Wulandari (2013:7) Secara garis besar ada tiga faktor yang dapat mempengaruhi minat, yaitu:

1. Faktor Fisik

Kondisi fisik individu sangat berperan dalam menentukan minat, misalnya saja individu memilih kewirausahaan, maka kondisi fisiknya harus benar-benar kuat karena berwirausaha adalah pekerjaan yang penuh dengan tantangan. Faktor fisik merupakan faktor yang terpenting karena dengan memiliki fisiki yang kuat dan sehat maka seseorang akan terbantu dalam setiap pekerjaannya.

## 2. Faktor Psikis

Faktor Psikis yang mempengaruhi minat yaitu:

### a. Motif

Motif adalah dorongan yang akan datang dari dalam diri manusia untuk berbuat sesuatu.

### b. Perhatian

Perhatian akan menimbulkan minat seseorang jika subjek mengalami keterlibatan objek.

### c. Perasaan

Perasaan senang akan menimbulkan minat yang akan diperkuat adanya sikap positif sebab perasaan senang merupakan suatu keadaan jiwa akibat adanya peristiwa yang datang pada subjek berikutnya.

## 3. Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan yang mempengaruhi minat yaitu:

### a. Lingkungan keluarga

Keluarga merupakan peletak dasar bagi pola tingkah laku, karakter, intelegensi, bakat, minat dan potensi anak yang dimiliki untuk dapat berkembang secara optimal. Dengan demikian, keluarga merupakan faktor yang paling penting bagi tumbuh dan berkembangnya potensi

yang dimiliki anak.

b. Lingkungan Sekolah

Sekolah merupakan lingkungan yang sangat potensial untuk mendorong anak didik dalam perkembangan minat, misalnya lingkungan sekolah memberi motivasi kepada siswanya untuk mandiri, maka kemungkinan siswa tersebut juga akan punya minat untuk mandiri.

c. Lingkungan Masyarakat

Masyarakat merupakan lingkungan ketiga yang turut mempengaruhi perkembangan minat. Misalnya, lingkungan yang mayoritas berwirausaha, maka kemungkinan besar individu yang ada di lingkungan tersebut juga akan berminat berwirausaha.

### **2.1.5.3 Indikator Minat Berwirausaha**

Muchammad (2014:12) dalam penelitian Dezilia Maysita Putri (2016:18) menyimpulkan bahwa indikator dari minat berwirausaha dapat diukur melalui:

1. Perasaan tertarik, seseorang yang mempunyai perasaan tertarik pada suatu kegiatan, maka akan cenderung untuk terus melakukan pendekatan terhadap kegiatan tersebut.
2. Perasaan senang, minat timbul karena adanya perasaan senang dalam

kegiatan berwirausaha yang cenderung mengarah pada suatu objek. Seseorang yang mempunyai rasa senang dan berminat untuk berwirausaha akan lebih bergairah dan tekun dalam mengikuti kegiatan praktik dan teori, sehingga dalam dirinya timbul rasa ingin dan kemauan untuk menguasainya

3. Motivasi, Menurut Septiana Novita Dewi (2017:112) mengemukakan bahwa Motivasi adalah keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu guna mencapai tujuan. Motivasi merupakan suatu kekuatan yang muncul dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu.

Menurut Sudirman (2012:87-89) dalam penelitian Rofatul Muqoddasah (2020:26) motivasi dapat dibedakan menjadi dua, yaitu:

- a) Motivasi Intristik, adalah motif-motif yang berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Jadi motivasi ini aktif dengan sendirinya tanpa harus ada bantuan dari luar.
  - b) Motivasi Ekstrinsik, adalah motif-motif yang aktif dan berfungsi karena rangsangan dari luar. Motivasi tersebut muncul karena adanya pengaruh yang berasal dari luar.
4. Keinginan, agar suatu usaha yang dijalankan nanti dapat berjalan sesuai dengan apa yang diinginkan, karena apabila seseorang berminat pada

sesuatu hal maka akan berharap untuk mendapatkan hasil dari apa yang diminatinya

### 2.1.5.4 Penelitian Terdahulu

Selanjutnya untuk mendukung penelitian ini, dapat di sajikan daftar penelitian terdahulu dan teori yang sudah dijabarkan atau dikemukakan sehingga dapat membedakan keorisinalitasan penelitian ini. Penelitian terdahulu dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 0.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Kesimpulan	Persamaan	Perbedaan
1	Andita Tisa dan Grisna Anggadwita (2018)	Pengaruh Faktor Internal dan Faktor Eksternal Terhadap Minat Berwirausaha pada Women Entrepreneur Pemilik Usaha Fashion di Kota Bandung	Hasil dari uji simultan menyatakan bahwa faktor internal dan faktor eksternal berpengaruh signifikan terhadap minat wanita berwirausaha.	Menggunakan Variabel Faktor Eksternal, faktor Internal dan Minat Berwirausaha	Tidak menggunakan variabel Motivasi Berwirausaha
2	Yudi Siswadi (2013)  ISSN : 1693-7619	Analisis Faktor Internal dan Eksternal dan Pembelajaran Kewirausahaan yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa dalam Berwirausaha	ada pengaruh yang signifikan antara factor internal, eksternal dan pembelajaran terhadap minat berwirausaha mahasiswa.	Menggunakan Variabel Faktor Internal, Faktor Eksternal dan Minat Mahasiswa dalam Berwirausaha	Tidak menggunakan Variabel Motivasi Berwirausaha
3	Wisnu Septian Ginanjar Prihantoro dan Syamsu Hadi (2016)	Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha dan Lingkungan Keluarga terhadap Sikap Mental Kewirausahaan	Secara simultan variabel pendidikan kewirausahaan, motivasi berwirausaha dan lingkungan keluarga berpengaruh terhadap sikap mental kewirausahaan siswa kelas XI jurusan pemasaran SMK Negeri 1 Demak.	Menggunakan Variabel Motivasi Berwirausaha	Tidak menggunakan Variabel Faktor Internal dan Minat Berwirausaha

4	Yenny Pratiwi dan I Made Wardana (2016)  ISSN : 2302-8912	Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana	Hasil dari uji simultan mengatakan bahwa Faktor Internal dan Eksternal berpengaruh secara simultan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa.	Menggunakan Variabel Faktor Eksternal, faktor Internal dan Minat Berwirausaha	Tidak Menggunakan Variabel Motivasi Berwirausaha
5	Ni Made Rustini, I Gede Surya Pratama dan I Gede Nyoman Carlos Wiswanatha Mada (2019)	Pengaruh Motivasi, Lingkungan Internal dan Eksternal Terhadap Minat Berwirausaha Seka Taruna di Kota Denpasar	simpulan hasil penelitian adalah Motivasi, lingkungan internal, dan lingkungan eksternal berpengaruh signifikan secara simultan terhadap minat berwirausaha Seka Taruna di Kota Denpasar.	Menggunakan Variabel Lingkungan Eksternal, Lingkungan Internal, Motivasi dan Minat Berwirausaha	Objek dan tempat Penelitian berbeda
6	Dyah Ayu Ardiyanti & Zulkarnen Mora (2019)	Pengaruh Minat Usaha dan Motivasi Usaha terhadap Keberhasilan Usaha Wirausaha Muda di Kota Langsa	hasil uji secara simultan menemukan hasil bahwa baik minat usaha maupun motivasi usaha secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap keberhasilan usaha para wirausaha muda di Kota Langsa.	Menggunakan Variabel Minat Usaha dan Motivasi Berwirausaha	Tidak menggunakan Variabel Lingkungan Eksternal dan Lingkungan Internal serta menambah keberhasilan usaha sebagai variabel dependen dan menjadikan minat usaha sebagai variabel Independen
7	Tyas Siswiandini (2020)  E-ISSN : 2715-4203, P-ISSN : 2715-419X	The Effect Of Internal And External Factors On Entrepreneurial Interest Mediated By Entrepreneurship Education On Students Of An Najiyah Vocational School Tangerang Of 2019/2020 Academic Year	entrepreneurship education mediates internal factors and external factors on entrepreneurial interest. Recommendations	using external factors, internal factors and interest in entrepreneurship	do not use entrepreneurial education variables
8	Nanang Purwanto dan Djoko Sugiono (2017)	Pengaruh faktor internal, eksternal dan motivasi terhadap minat	Variabel dari lingkungan internal, eksternal dan motivasi berwirausaha mempunyai pengaruh positif	Menggunakan Variabel Lingkungan eksternal, faktor	Objek dan tempat penelitian

		berwirausaha pada mahasiswa jurusan akuntansi (studi mahasiswa STIE Malangkecewara Malang)	dan signifikan terhadap minat berwirausaha	internal, motivasi dan minat berwirausaha	
9	Novita Sari (2018) P-ISSN : 2355-6099 E-ISSN : 2620-6188	Analisis Pengaruh Kepribadian, Lingkungan Keluarga, dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha: Studi Kasus pada Siswa/i SMK Purnama 1 Jambi	Pendidikan kewirausahaan mempunyai pengaruh yang dominan terhadap minat berwirausaha	Menggunakan variabel minat berwirausaha dan ada kemiripan antara variabel lingkungan keluarga dan kepribadian	Tidak menggunakan variabel pendidikan kewirausahaan serta objek dan penelitian berbeda
10	Dezlia Maysita Putri (2016)	Pengaruh <i>Self Efficacy</i> Dan Lingkungan Keluarga Melalui Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Jember	Hasil analisis pengaruh self efficacy, lingkungan keluarga dan motivasi terhadap minat berwirausaha berpengaruh positif	Menggunakan variabel motivasi, minat berwirausaha sebagai variabel independen	Tidak menggunakan variabel <i>self efficacy</i>

## 2.2 Kerangka Pemikiran

Dalam penelitian sebelumnya pengaruh faktor lingkungan eksternal, faktor internal dalam memberikan motivasi berwirausaha sangatlah penting dalam menentukan minat berwirausaha. Namun perlu diperhatikan untuk membuat sebuah usaha pastinya akan ada risiko yang harus dilalui dan pengorbanan yang harus dikorbankan untuk mencapai suatu tujuannya.

Lingkungan eksternal tentu juga mempengaruhi terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Dengan adanya dorongan dari lingkungan eksternal seperti dukungan orang tua, teman dekat, atau dosen dikampus mereka tempat

belajar akan menjadikan minat berwirausaha mereka semakin tinggi.

Faktor internal juga sangat mempengaruhi terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Justu faktor internal inilah yang membuat seseorang akan terdorong melakukan sesuatu sehingga apa yang seseorang inginkan itu akan tercapainya. Jika tidak dorongan dalam diri seseorang itu untuk melakukan usaha, maka semua rencana yang telah seseorang itu buat akan terbuang sia sia karena tidak adanya gerakan atau *action* langsung dalam dirinya.

Motivasi juga merupakan faktor yang sangat penting yang harus dimiliki oleh mahasiswa. Karena motivasi yang akan menjadi dorongan didalam diri sendiri yang akan menimbulkan keyakinan terhadap sesuatu yang telah dia inginkan atau direncanakannya. Menjadi seorang pengusaha tentunya perlu memiliki motivasi agar lebih serius dan giat dalam melakukan pekerjaan.

Minat berwirausaha tidak akan muncul dengan sendirinya. Minat berwirausaha akan muncul jika seseorang mendapatkan dorongan dari berbagai faktor. Timbulnya minat berwirausaha pada setiap orang tentu berbeda tergantung kepada tiap pribadi seseorang. Perbedaan ini dapat terjadi karena banyak faktor yang mempengaruhi terhadap minat berwirausaha diantaranya faktor eksternal, faktor internal dan motivasi.

### **2.2.1 Hubungan Pengaruh Lingkungan Eksternal Terhadap Minat Berwirausaha**

Lingkungan eksternal yang mayoritas para wirausahawan akan sangat memengaruhi minat berwirausaha seseorang karena lingkungan sosial tersebut akan membawa seseorang untuk membangun suatu jaringan yang dapat membantunya dalam proses memulai usaha, Kadarsih (2013) dalam Periyadi (2019;244). Faktor lingkungan eksternal yang mempengaruhi ini meliputi profesi keluarga terutama orang tua, teman-teman dan lingkungan sekolah yang memotivasi timbulnya minat berwirausaha.

Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Yudi Siswadi (2013) dengan penelitian yang berjudul Analisis Faktor Internal dan Eksternal dan Pembelajaran Kewirausahaan yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa dalam Berwirausaha dan dijelaskan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara faktor internal, eksternal dan pembelajaran terhadap minat berwirausaha mahasiswa fakultas ekonomi jurusan manajemen di Universitas Muhamadiyah Sumatra Utara.

### **2.2.2 Hubungan Pengaruh Faktor Internal Terhadap Minat Berwirausaha**

Begam, et. al. (2012) menyatakan adanya hubungan antara niat kewirausahaan dan beberapa faktor kepribadian seperti berorientasi pada tugas dan hasil. Oleh karena itu, ciri-ciri kepribadian yang tidak dapat dipisahkan dari faktor-faktor kontekstual.

Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Andita Tisa dan Grisna Anggadwita (2018) dengan penelitiannya yang berjudul Pengaruh Faktor Internal dan Faktor Eksternal Terhadap Minat Berwirausaha pada Women Entrepreneur Pemilik Usaha Fashion di Kota Bandung menunjukkan bahwa hasil dari uji simultan menyatakan bahwa faktor internal dan faktor eksternal berpengaruh signifikan terhadap minat wanita berwirausaha. Hal ini menunjukkan bahwa faktor internal mempengaruhi minat berwirausaha para women entrepreneur.

### **2.2.3 Hubungan Pengaruh Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha**

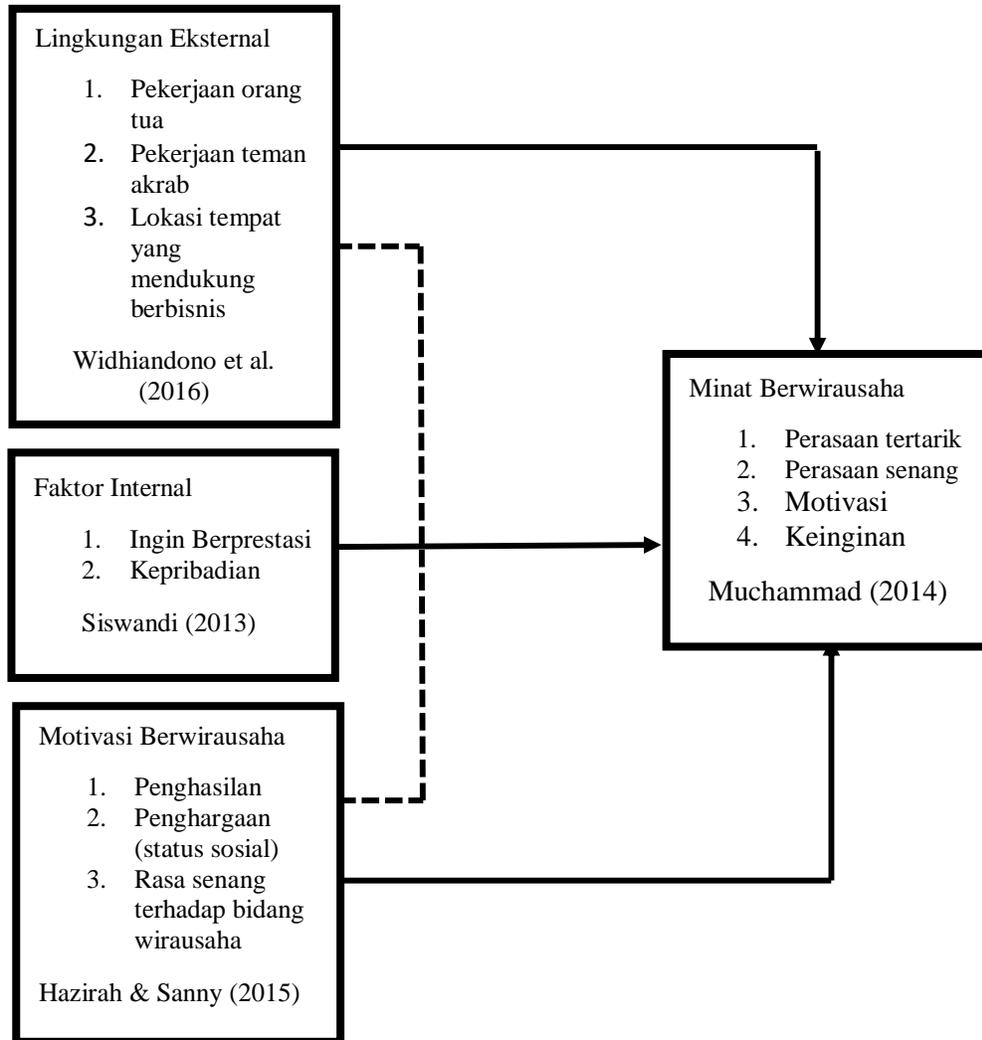
Setiap orang dalam menjalankan proses berwirausaha pasti dipengaruhi oleh motivasi, karena motivasi akan memicu semangat bagi diri orang tersebut untuk terus menjalankan usahanya sampai tercapai tujuannya. Motivasi menurut Darpujiyanto (2011 : 66) merupakan suatu proses yang menyebabkan intensitas individu, dalam usaha mengarkan terus menerus untuk mencapai tujuan.

Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Dyah Ayu Ardiyanti & Mora (2019) dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh Minat Usaha dan Motivasi Usaha terhadap Keberhasilan Usaha Wirausaha Muda di Kota Langsa menyatakan bahwa hasil uji secara simultan menemukan hasil baik minat usaha maupun motivasi usaha secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap keberhasilan usaha para wirausaha muda di Kota Langsa.

#### **2.2.4 Hubungan Pengaruh Lingkungan Eksternal dan Faktor Internal Dalam Memberikan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha**

Minat merupakan salah satu faktor yang muncul dalam diri seseorang yang akan mendorongnya untuk mencapai suatu tujuan. Minat berwirausaha akan muncul ketika seseorang dipengaruhi oleh faktor faktor tertentu yang akan membuat dirinya memiliki keinginan untuk memperoleh pengetahuan dan mengaplikasikannya agar apa yang dia inginkan dapat tercapai.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nanang Purwanto dan Djoko Sugiono (2017) dengan penelitian yang berjudul Pengaruh faktor internal, eksternal dan motivasi terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa jurusan akuntansi (studi mahasiswa STIE Malangkececwara Malang) dimana hasil penelitian menyatakan bahwa variabel dari lingkungan internal, eksternal dan motivasi berwirausaha mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Berdasarkan uraian diatas, maka kerangka pikir dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 0.1 Paradigma Penelitian

### **2.3 Hipotesis Penelitian**

Dari landasan teori dan tinjauan pustaka, dapat disusun beberapa hipotesis penelitian sebagai berikut :

- H1: Lingkungan Eksternal berpengaruh terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Universitas Islam Bandung
- H2: Faktor Internal berpengaruh terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Universitas Islam Bandung
- H3: Motivasi berwirausaha berpengaruh terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Universitas Islam Bandung
- H4: Terdapat pengaruh Lingkungan Eksternal dan Faktor Internal dan Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Islam Bandung.